

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Komunikasi interpersonal mahasiswi lesbian *in the closet* menggunakan pola *sisterhood* yang secara verbal memanggil pasangannya dengan sebutan *adek*, kakak, atau *abang*. Mahasiswi lesbian *in the closet* saling berempati pada pasangannya melalui curahan hati. Secara non verbal mereka menggunakan suatu tindakan *silent communication* yaitu tidak terang-terangan bertingkah laku seperti pasangan kekasih di tempat umum dengan berpura-pura sebagai teman biasa.
2. Komunikasi interpersonal mahasiswi lesbian *coming out* menggunakan pola *lovely communication*. Mahasiswi lesbian yang sudah *coming out* bebas berekspresi di depan umum dengan menggunakan komunikasi layaknya suami istri dengan memanggil pasangannya Mama-Papa atau Mami Papi. Mahasiswi lesbian tak takut untuk merajuk, memeluk bahkan mencium pasangannya di tempat umum.
3. Mahasiswi lesbian selalu menjaga komunikasi yang intens dengan keluarganya, terutama orang tua. *Lesbian in the closet* berusaha menutupi dirinya sebagai homoseksual dengan cara menjadi anak baik-baik bagi orang tuanya. Mereka menonjolkan kegiatan dan prestasi mereka di kampus untuk menampilkan presentasi diri mereka yang sibuk dengan urusan kampus dan menghindari topik

homoseksual. Mereka mencoba untuk berpacaran dengan laki-laki untuk memberi kesan bahwa mereka bukan lesbian.

4. Bagi lesbian yang sudah *coming out*, mereka tetap menjaga hubungan baik dengan keluarga meskipun awalnya mereka ditentang oleh keluarga. Lesbian yang sudah *coming out* akan berusaha mempertahankan jati dirinya sebagai lesbian. Sekeras apapun orang tua mereka menjauhkan mereka dari dunia lesbian, mereka akan tetap bersikukuh memegang pendiriannya. Sehingga akhirnya seorang lesbian akan mendapatkan kebebasan dalam memilih pasangannya.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin bisa dipertimbangkan oleh beberapa pihak, seperti:

1. Rekomendasi bagi masyarakat umum, diharapkan membentengi diri sendiri dengan iman dan menambah wawasan tentang isu-isu *sexuality orientation* jika tidak mau terseret dalam dunia lesbian. Jika berhubungan langsung dengan seorang mahasiswi lesbian maka sebaiknya waspada namun tidak perlu berlebihan. Karena bagaimanapun, sebagai sesama Warga Negara Indonesia lesbian juga memiliki Hak Asasi Manusia yang tidak berbeda dari warga heteroseksual lainnya.
2. Rekomendasi pada mahasiswi lesbian agar mempertimbangkan faktor kenyamanan dalam proses *coming out*. Karena jika dengan *coming out* seorang lesbian merasa tidak bebas berekspresi, tidak nyaman mempresentasikan diri secara maksimal maka tidak perlu memaksakan diri untuk *coming out*. Sebab hal

itu akan mempersulit dalam berkomunikasi dengan *girlfriend*, teman kampus atau keluarganya.

3. Rekomendasi pada orang tua yang mengetahui bahwa puterinya seorang lesbian sebaiknya jangan terlalu memaksakan kehendak agar ia kembali normal. Sebaiknya komunikasi antara orang tua dan anak dilakukan secara timbal balik, bukan komunikasi searah sebaaimana yang lazim terjadi di keluarga kebanyakan. Karena seorang lesbian membutuhkan dukungan moral dan sosial oleh keluarga agar dapat menghadapi permasalahannya yang sedikit berbeda dari masyarakat pada umumnya. Dengan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak diharapkan kenyamanan dan keterbukaan anggota keluarga dapat terwujud sehingga dapat memberikan dampak positif bagi proses pendewasaan anggota keluarga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih mendaalam mengupas masalah proses komunikasi mahasiswi lesbian dengan berbagai teori yang sesuai. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengupas masalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi mahasiswi lesbian baik dengan kekasihnya, keluarganya, teman kampusnya.
5. Rekomendasi bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai peta dakwah sesuai dengan pola yang berkembang. Karena hasil penelitian ini merupakan potret realitas yang ada di masyarakat sebagai akibat dinamika sosial budaya yang berkembang di tengah masyarakat.